



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN



2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan “Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024” dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Di samping itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja baik keberhasilannya maupun kegagalannya, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas PPN Tanjungpandan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 ini mengacu kepada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja triwulan II tahun 2024 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan selaku pemberi amanat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya reformasi berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja PPN Tanjungpandan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna dan banyak hal yang perlu kami tingkatkan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif demi optimalisasi laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

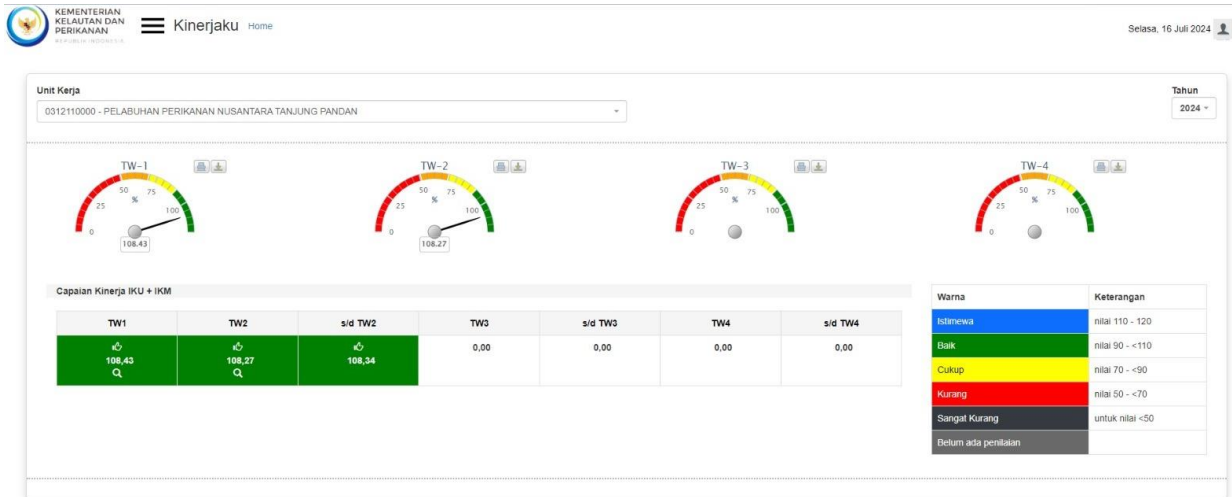
Tanjung Pandan, 16 Juli 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,



Anif Usman

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp11.803.730.000,- yang terealisasi sebesar Rp5.745.167.545,- atau mencapai 48,67% pada triwulan II tahun 2024, secara kinerja PPN Tanjungpandan mendapatkan total Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 108,27 sebagaimana *dashboard* dibawah ini:



Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 108,27 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih dari 9 indikator sebagai berikut:

- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.
- IKU 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target triwulan II:

- IKU 1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 LATAR BELAKANG.....	10
1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	11
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP.....	16
2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	17
2.3 PERMASALAHAN	19
2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024	19
2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	24
3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA.....	27
SK-1 Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	27
SK-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	31
SK-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	34
SK-4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal.....	37
SK-5 Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.....	40
SK-6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.....	43

SK-7 Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	43
3.2 REALISASI ANGGARAN.....	58
3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN.....	59
BAB IV PENUTUP	60
4.1 KESIMPULAN.....	60
4.2 SARAN.....	62
4.3 TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN IV TAHUN 2023	62
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	20
Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2024	21
Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2024.....	22
Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	25
Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	28
Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	28
Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2023 dengan Realisasi Triwulan II Tahun 2024	29
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	29
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	30
Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	31
Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	32
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	32
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra.....	33
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat.....	33
Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	35
Tabel 16. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	35
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	36
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	36
Tabel 19. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	37
Tabel 20. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	38

Tabel 21. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	39
Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2023	39
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra	39
Tabel 24. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	40
Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2024.....	41
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2024.....	41
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	42
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat	42
Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	44
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	45
Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	45
Tabel 32. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat.....	46
Tabel 33. Bobot penilaian LKE Rekonsiliasi Kinerja	47
Tabel 34. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024.....	48
Tabel 35. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024.....	48
Tabel 36. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	49

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat	49
Tabel 38. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024	53
Tabel 39. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024	54
Tabel 40. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	54
Tabel 41. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	55
Tabel 42. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	56
Tabel 43. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	57
Tabel 44. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	57
Tabel 45. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat.....	58
Tabel 46. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	59
Tabel 47. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	iii
Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	13
Gambar 3. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Tanjungpandan adalah salah satu dari 22 lokasi pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan terletak di Jalan Laksamana R.E. Martadinata, Kelurahan Kota, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan letak geografis 02° 30' - 03° 15' LS - 107° 35' - 108° 18' BT. Pembangunan Pelabuhan Perikanan ini pada Tahun Anggaran 1975/1976 dan pengesahannya pada tanggal 21 Juli 1976 oleh Direktur Jenderal Perikanan Departemen Pertanian. Pada awal pendiriannya, status Pelabuhan Perikanan Tanjungpandan ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (Type C). Sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 26.I/MEN/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (Tipe B) dan peresmiannya oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mempunyai visi “Terwujudnya Pelabuhan Perikanan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi perikanan di Kabupaten Belitung untuk mensejahterakan masyarakat dan nelayan.” Sedangkan misinya adalah 1). Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ikan secara berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi usaha perikanan tangkap, 2). Meningkatkan fasilitas dan jasa untuk menyokong pertumbuhan usaha perikanan, 3). Meningkatkan pengendalian dan pengawasan penangkapan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan 4). Meningkatkan koordinasi pelayanan dan pelaksanaan tugas operasional. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Rencana strategis yang telah disusun selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam kurun waktu lima tahun. Mengacu pada Renstra tersebut, dibuat perencanaan tahunan guna mencapai indikator sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan program yang termuat dalam Renstra. Dalam rangka mengimplementasikan Renstra, maka disusunlah dokumen Perencanaan Kinerja (RENJA) yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan. Setiap tahun anggaran RENJA tersebut juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatu Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan ditahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni: (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Mencakup hal tersebut di atas, pada Triwulan I Tahun 2024 PPN Tanjungpandan melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah setiap triwulan dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana yang tercantum pada RENSTRA 2020-2024. Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Tanjungpandan di Triwulan I Tahun 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode Triwulan I Tahun 2024. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan *logbook* penangkapan ikan;
- e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;

- f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, sebagai berikut:

1. **Sub Bagian Umum**, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum yang mempunyai tugas mempunyai tugas:
 - a. Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
 - b. Melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Kelompok jabatan fungsional** mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Adapun fungsi pelaksana teknis terdiri dari:
 - a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
 - b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
 - c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
 - d. Pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
 - e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;

- f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berikut adalah struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:



Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan tugas dan fungsinya PPN Tanjungpandan berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang diimplementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan II Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi

pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan selama Triwulan II Tahun 2024 akan dibandingkan dengan Rencana Kerja 2024 yang telah ditargetkan sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Berdasarkan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang membutuhkan perbaikan kinerja di masa mendatang. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala- kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi, dan ringkasan perjanjian kinerja Tahun 2024.

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

- e) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

b. Akuntabilitas Keuangan

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Merupakan kumpulan dari Penetapan Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala PPN Tanjungpandan dengan Dirjen Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab program memiliki peran strategis, yakni sebagai:

1. Penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi;
2. Penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir;
3. Salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut;
4. Penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara; serta
5. Identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut: “Terwujudnya Pembangunan Perikanan Tangkap yang Berdaulat, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan”, dengan penjelasan masing- masing aspek adalah sebagai berikut:

1. **Berdaulat** diartikan sebagai kemampuan penuh untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan untuk digunakan sebesar- besarnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat demi mewujudkan kedaulatan secara ekonomi dari kegiatan perikanan tangkap;
2. **Mandiri** diartikan sebagai keadaan untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan pihak lain dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat;
3. **Berdaya saing** diartikan sebagai keunggulan dan kapasitas yang dimiliki untuk menghadapi persaingan dalam peta kompetisi global dalam pengelolaan sumber daya perikanan;
4. **Berkelanjutan** dimaksudkan sebagai upaya untuk mengelola dan melindungi sumber daya ikan agar dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh generasi saat ini dan generasi mendatang;
5. **Kesejahteraan** diartikan bahwa pengelolaan sumber daya perikanan adalah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, khususnya nelayan;

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mewujudkan kedaulatan di laut dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mempunyai nilai strategis secara sosial, ekonomi, budaya, dan pertahanan dan keamanan;
2. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan;
3. Meningkatkan kapasitas dan daya saing dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ikan;
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan; dan
5. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan. Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Tanjungpandan perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Sasaran strategis pembangunan PPN Tanjungpandan merupakan bagian dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard (BSC)*. Secara garis besar sasaran strategis PPN Tanjungpandan diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:

- a. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)
2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan
 - a. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing
 - a. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal
 - a. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - b. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)
7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - d. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)
 - e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)

i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)

Dalam mewujudkan Sasaran Strategis di atas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 5 (enam) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3 PERMASALAHAN

Dalam upaya mendukung program pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menghadapi berbagai permasalahan yang timbul baik di internal maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 permasalahan utama yakni terkait dengan 1) Sarana dan Prasarana; 2) Penyerapan Anggaran. Adapun permasalahan tersebut sebagai berikut:

- a. Muara, alur pelayaran, dan kolam pelabuhan dalam kondisi dangkal akibat sedimentasi, sehingga aktivitas keluar masuk kapal nelayan menjadi terganggu. Di samping itu, dayaampung kapal juga sudah dapat mencukupi;
- b. Fasilitas pokok, fungsional, dan penunjang yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan belum bisa mengakomodir seluruh kegiatan pelayanan dan operasional pelabuhan.

2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Tanjungpandan menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU/TARGET (Rp)	
1	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	
		2337.ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	25.000.000
		2337.BDC.001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13.000.000
2	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.857.200.000	
		2338.BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	1.212.730.000
		2338.RAL.001	Sarana penunjang pemungutan PNPB Perikanan Tangkap yang disediakan	67.000.000
		2338.RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasillitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	577.470.000
3	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayan	4.000.000	
		2339.QDC.003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	4.000.000
4	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.900.000	
		2341.QKB.001	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	40.900.000
5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.863.630.000	
		2342.CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	281.426.000
		2342.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	30.000.000
		2342.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	16.000.000
		2342.EBA.994	Layanan Perkantoran	8.513.811.000
		2342.EBB.951	Layanan Sarana Internal	770.433.000
		2342.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	38.000.000
		2342.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	58.000.000
		2342.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000.000
		2342.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	120.960.000

Dukungan anggaran untuk pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Tahun 2024 berjumlah Rp11.803.730.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2024

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2023(Rp)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.857.200.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.900.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.863.630.000
Total		11.803.730.000

2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mengacu pada visi, misi, tujuan, kebijakan, serta sasaran strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020-2024. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan pada tahun 2024, untuk semua sasaran berjumlah 7 sasaran yang terdiri dari 18 IKU dan IKM.

Sasaran kegiatan ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran kegiatan ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Tanjungpandan. Sasaran kegiatan ini berfungsi untuk memudahkan PPN Tanjungpandan untuk mengomunikasikan keseluruhan kegiatan dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Tanjungpandan. Adapun rincian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.835,60
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	24
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80		

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30

- IKU 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target triwulan II:

- IKU 1. Penerimaan PNB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Apabila dilihat dari realisasi capaian indikator kinerja pada satuan kerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024, mulai dari 01 April sampai dengan 30 Juni 2024 secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI TW II	%
1.	Nilai PNB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	912	873,84	95,82
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.617,78	1.567,09	96,87
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84	89	105,95
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10	57,47	120
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	110	464	120

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI TW II	%
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	100	120
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	80	80,05	100,63
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	83	97,54	117,52
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30	93,32	105,69

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Triwulan II Tahun 2024 di atas, sebanyak 7 indikator tercapai 100% atau lebih dari target yang telah ditentukan. Pembahasan masing - masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 35/PERMEN-KP/2023, sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator triwulan II tahun 2024 terhadap target capaian triwulan II tahun 2024;
2. Membandingkan realisasi indikator triwulan II tahun 2024 terhadap realisasi triwulan II tahun 2023;
3. Membandingkan realisasi indikator triwulan II tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator triwulan II tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Tanjungpandan terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;

5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target triwulan II tahun 2024 berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator triwulan II tahun 2024 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective dan Learning and Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective dan Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator triwulan II tahun 2024.

3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

SK-1 Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian SK-1 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan dengan tarif sebagaimana ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun jenis pelayanan yang dikenakan tarif PNBPN yaitu (1) Pelayanan Pas masuk harian, (2) Pelayanan tambat labuh kapal perikanan, (3) Pelayanan jasa kebersihan pelabuhan, (4) Pelayanan jasa pengadaan es, (5) Pelayanan jasa sewa tanah dan bangunan dan (6) Pelayanan jasa perbengkelan (7) Pelayanan pengadaan air, (8) Pelayanan jasa kendaraan, (9) Pelayanan tangki BBM dan instalasinya, (9) Pelayanan jasa alat berat, (10) Pelayanan dock, (11) Pelayanan tanah, (12) Pelayanan pemakaian listrik, (13) Pelayanan jasa penggunaan sarana dan prasarana, (14) Pendapatan jasa lainnya.

Target IKU yang ditetapkan pada triwulan II tahun 2024 senilai Rp912.000.000 dengan hasil pengukuran berikut ini:

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Triwulan II Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja nilai pendapatan negara bukan pajak (PNBPN) Non SDA di PPN Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar Rp873.841.073 dari nilai pendapatan negara bukan pajak PPN Tanjungpandan yang ditargetkan pada triwulan II tahun 2024 sebesar Rp912.000.000 sehingga capaian indikator kinerja untuk Nilai

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA yang dikelola PPN Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 sebesar 95,82% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II Tahun 2024			(% Capaian terhadap Target 2024
		Target TW II	Realisasi	%	
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	1.835,60	912	873,84	95,82	47,61

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBP Non SDA di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

No	Bulan	Realisasi PNBP Non SDA (Rp)	Total Per Triwulan (Rp)
1.	Januari	Rp99.168.009	Rp493.835.146
2.	Februari	Rp172.750.405	
3.	Maret	Rp221.916.732	
4.	April	Rp85.658.530	Rp380.005.927
5.	Mei	Rp200.100.575	
6.	Juni	Rp94.246.822	
TOTAL			Rp873.841.073

Persentase realisasi indikator kinerja Nilai PNBP Non SDA di PPN Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 95,82% berdasarkan aplikasi kinerjaku atau dengan realisasi sebesar Rp873.841.073.

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan II tahun 2023 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBPNon SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2023 dengan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2024	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	746,67	873,84	117,03

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan target tahun indikator menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPNon SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW II Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	873,84	1.835,60	47,61

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di triwulan II tahun 2024 mencapai sekitar 47,61 dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebagai pembanding standar nasional adalah: 1) Berdasarkan kelas pelabuhan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sama-sama masuk dalam kategori pelabuhan perikanan kelas B atau PPN, 2). Berdasarkan penyebaran stok ikan dan karakteristik

oseanografi, kedua pelabuhan masuk dalam WPP-NRI 711, 3). Berdasarkan komposisi jumlah pegawai yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) hampir sama, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebanyak 46 dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebanyak 44 orang pegawai.

Perbandingan realisasi capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	873,84	373,79	233,78

Jika dibandingkan dengan capaian di PPS Sungailiat, dapat dilihat bahwa persentase penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan mencapai 233,78% yang menunjukkan nilai yang sangat signifikan, hal ini tentu dipengaruhi oleh jenis pelayanan dan jumlah pengguna jasa di masing-masing pelabuhan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tidak tercapainya penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan pada triwulan II ini disebabkan antara lain:

1. Belum optimalnya pelayanan pas masuk harian pada jam tertentu yang arus lalu lintas keluar masuk kendaraannya padat dari/ke pelabuhan;
2. Tidak beroperasinya pabrik es pada pelayanan pengadaan es pada bulan April dan Mei dikarenakan kerusakan mesin agitator dan dinamonya;
3. Tidak terdapatnya pengguna jasa pada pelayanan sewa mobil tangki air di bulan April s.d. Juni 2024;
4. Tidak terdapatnya pembayaran sewa tanah/lahan dan bangunan pada bulan Juni 2024; dan
5. Terbatasnya jumlah SDM pada pelayanan bengkel yang saat ini hanya terdapat 1 petugas untuk mengakomodir jumlah permintaan dari pengguna jasa yang frekuensinya cukup tinggi.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah (1) Pelayanan perusahaan pelabuhan perikanan, (2) Operasional pelayanan PNBPN, (3) Sosialisasi perusahaan pelabuhan perikanan, (4) Re-sertifikasi ISO 9001-2015, (5) Sertifikasi ISO 14001-2015, (6) Koordinasi lintas sektoral terkait perusahaan pemanfaatan lahan serta batas lahan, dan (7) Sarana penunjang pemungutan PNBPN perikanan tangkap yang disediakan di PPN Tanjungpandan.

SK-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan

SK-2 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah volume produksi perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Tanjungpandan. Angka capaian indikator volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan diperoleh dari Tim Kerja Operasional Pelabuhan PPN Tanjungpandan.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Triwulan II Tahun 2024

Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 mencapai 1.567,09 ton dengan target volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan yang harus dicapai pada triwulan II adalah 1.617,79 ton. Sehingga capaian IKU jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 96,87% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II Tahun 2024			(% Capaian terhadap Target 2024
		Target TW II	Realisasi	%	
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496	1.617,78	1.567,09	96,87	44,83

Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Produksi (Ton)
1.	Januari	241,12
2.	Februari	253,56
3.	Maret	269,02
4.	April	179,50
5.	Mei	329,79
6.	Juni	294,10
TOTAL		1.567,09

Persentase realisasi indikator kinerja jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 96,87% berdasarkan aplikasi kinerjaku atau dengan realisasi volume produksi perikanan tangkap sebanyak 1.567,09 ton diperoleh dari jumlah produksi perikanan yang berasal dari kapal penangkap ikan yang melakukan aktivitas pembongkaran ikan di PPN Tanjungpandan sebagaimana tabel di atas.

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.570,35	1.567,09	99,79

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW II Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.567,09	3.496	44,83

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.567,09	1.730,13	90,58

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tidak tercapainya indikator kinerja ini pada triwulan II tahun 2024 disebabkan oleh faktor antara lain:

1. Terdapat penurunan volume produksi di PPN Tanjungpandan, khususnya pada jenis tangkapan/spesies cumi-cumi, tenggiri, dan ekor kuning dengan Alat Penangkapan Ikan (API) jala jatuh berkapal, pancing ulur, dan panah ikan (produktivitas kapal menurun);
2. Adanya libur hari raya Idul Fitri pada bulan April 2024 dan hari raya Idul Adha pada bulan Juni 2024, sehingga sebagian besar nelayan tidak melaut pada hari-hari tersebut;

3. Adanya pola musim dan arus pada WPPNRI-711 pada bulan Mei dan Juni sehingga terjadi penurunan volume produksi perikanan tangkap secara nasional di WPPNRI-711;
4. Kondisi cuaca yang relatif kurang baik sehingga hasil tangkapan berkurang di perairan sekitar Pulau Belitung;
5. Banyak nelayan yang tidak melaut dikarenakan daya beli masyarakat yang mengalami penurunan; dan
6. Adanya faktor usia kapal yang semakin tua sehingga rentan menimbulkan kebocoran/kerusakan pada kapal.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja untuk pencapaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan adalah pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan, monitoring pelaksanaan penerbitan SPP PNBP Pascaproduksi, dan pelaksanaan pengamanan terpadu PNBP Pascaproduksi.

SK-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing

SK-3 diperoleh dari 3 IKU, yaitu:

IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase permohonan pengusahaan baik permohonan baru maupun perpanjangan pada pelayanan sewa lahan/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisa dan/atau evaluasi sebelum menentukan permohonan tersebut disetujui atau ditolak. Selain itu, adanya standarisasi baik berupa SOP/Standar Pelayanan/ISO atau standar lainnya pada pelayanan ini juga merupakan penilaian terhadap capaian indikator tersebut. Target dari indikator ini pada tahun 2024 adalah 100% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai dengan Keputusan Dirjen No. 20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada Pada Aplikasi PIPP dan Surat Direktur Kepelabuhanan Perikanan Nomor B.456/DJPT.4/PI.310/II/2024 tentang Standar Indikator Penilaian Kinerja Pelabuhan Perikanan. Indikator tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan yang memenuhi standar merupakan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data

operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Triwulan II Tahun 2024

Angka capaian indikator tingkat kinerja pelabuhan perikanan di PPN Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 diperoleh dari rata-rata nilai evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan pada aplikasi PIPP selama 3 bulan. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II Tahun 2024			(% Capaian terhadap Target 2024
		Target TW II	Realisasi	%	
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84	84	89	105,95	105,95

Tabel 16. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

No	Bulan	Nilai
1.	April	86,50
2.	Mei	89,75
3.	Juni	90,75
Rata-Rata		89,00

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,33	89,00	100,76

Dibandingkan dengan capaian triwulan II tahun 2023, maka pada triwulan II tahun 2024 terdapat peningkatan sebesar 0,76

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW II Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	89,00	84	105,95

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2023 sudah mencapai 105,95% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	89,00	90,42	98,43

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 98,43%. Capaian ini tidak begitu jauh jika melihat dari capaian rata-rata triwulan ini dari kedua pelabuhan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Data dari capaian sebesar 89,00 atau sebesar 105,95% dari target yang ditetapkan. Dilihat dari nilai evkin pada setiap bulannya yang bernilai sangat baik, maka tercapainya IKU ini tidak lepas dari penginputan data yang maksimal setiap bulannya dari seluruh tim kerja di PPN Tanjungpandan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah dilakukannya operasional inspeksi pengendalian mutu.

IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat pelayanan pada kegiatan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan meliputi: 1) Jumlah Persetujuan Berlayar yang diterbitkan, 2) Jumlah Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal (STBLKK) yang diterbitkan, dan 3) Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan. Target dari indikator ini pada tahun 2024 adalah 27,21% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

SK-4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal

SK-4 diperoleh dari 2 IKU, yaitu:

IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat

kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan *master plan* untuk menunjang kegiatan operasional serta untuk mendukung program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Target dari indikator ini pada tahun 2024 adalah 80% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini bertujuan untuk melaksanakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan menggunakan aplikasi SELARASKAN yang merupakan sistem informasi berbasis web yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Triwulan II Tahun 2024

Angka capaian indikator persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 diperoleh dari skor yang didapatkan dari aplikasi SELARASKAN. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 20. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II Tahun 2023			(% Capaian terhadap Target 2024
		Target TW II	Realisasi	%	
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10	30,10	57,47	120	120

Tabel 21. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

No	Bulan	Nilai
1.	April	71,51
2.	Mei	69,70
3.	Juni	31,20
Rata-Rata		57,47

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	-	57,47	-

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dikarenakan belum terdapat IKU tersebut pada triwulan II tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW II Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	57,47	30,10	190,93

d. Perbandingan Dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	57,47	94,06	61,10

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tannjungpandan hanya mencapai 61,10%. Adanya selisih capaian yang cukup jauh pada triwulan ini dikarenakan penataan kawasan dan pelaksanaan program K5 di PPN Sungailiat dilaksanakan lebih baik dibandingkan PPN Tanjungpandan. Namun, ada baiknya ke depannya capaian skor PPN Tanjungpandan dari aplikasi SELARASKAN dapat selalu ditingkatkan dan dijaga konsistensinya.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Data dari capaian sebesar 57,47 atau sebesar 120% dari target triwulan II yang ditetapkan. Capaian ini tidak luput dari kinerja operator aplikasi SELARASKAN yang menginput data dukung terhadap program yang dijalankan sehingga mendapatkan nilai yang CUKUP. Namun kedepannya diharapkan agar semua pihak yang terlibat dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan capaian yang diraih saat ini.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat pada pelaksanaan program K5 di pelabuhan perikanan dan Penanganan Sampah Laut (PSL) dan limbah di kawasan pelabuhan perikanan.

SK-5 Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SK-5 diperoleh dari 1 IKU yaitu:

IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Merupakan indikator yang menunjukkan rekapitulasi jumlah kapal perikanan yang diterbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Target IKU yang ditetapkan pada tahun 2024 ini sebanyak 130

kapal yang merupakan akumulasi capaian tahun 2023 sejumlah 90 kapal ditambah dengan target pada Rincian Output (RO) sejumlah 40 kapal.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Triwulan II Tahun 2024

Angka capaian indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 diperoleh dari Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) yang diterbitkan melalui jalur/mechanisme reguler. Capaian yang ditampilkan pada triwulan II 2024 adalah data akumulasi capaian tahun 2023 ditambah dengan capaian triwulan I dan triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II Tahun 2024			(% Capaian terhadap Target 2024
		Target TW II	Realisasi	%	
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130	110	464	120	120

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	31	251	809,68

Indikator ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dikarenakan capaian pada triwulan II tahun 2024 merupakan akumulasi SKKP yang diterbitkan pada tahun 2023 dengan triwulan I dan triwulan II tahun 2024. Namun, jika dihitung dengan formula perhitungan yang sama, SKKP yang diterbitkan pada triwulan II tahun 2024 sejumlah 251 dokumen. Jika dibandingkan dengan capaian triwulan II tahun 2023, terdapat peningkatan sebesar 809,68% dari triwulan II tahun sebelumnya. Capaian yang sangat signifikan ini tidak lepas

dari adanya permohonan penerbitan SKKP dari PP Binaan yang diproses secara cepat oleh petugas di PPN Tanjungpandan.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW II Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	464	130	356,92

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	464	346	134,10

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan telah mencapai 134,10%. Hal ini tentu dipengaruhi oleh jumlah permohonan yang diterima PPN Tanjungpandan yang berasal dari dalam lingkup pelabuhan dan di PP Binaan.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Capaian yang berhasil diraih pada triwulan II tahun 2024 pada Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan sejumlah 464 kapal atau 120% berdasarkan aplikasi kinerjaku. Keberhasilan dalam capaian IKU ini dikarenakan setiap permohonan penerbitan SKKP bagi kapal perikanan izin daerah baik di lingkup PPN Tanjungpandan maupun di PP Binaan selalu diproses dengan cepat oleh seluruh petugas.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat di pada implementasi kebijakan bidang kapal perikanan di PPN Tanjungpandan dan PP Binaan.

SK-6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SK-6 diperoleh dari 1 IKU yaitu:

IKU 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat perlindungan awak kapal perikanan yang memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL) dan memiliki kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan pada Permen KP Nomor 33 Tahun 2021 yang dibandingkan dengan awak kapal perikanan yang hanya memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL) saja. Target dari indikator ini pada tahun 2024 adalah 24% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

SK-7 Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SK-7 diperoleh dari 9 IKU yaitu:

IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan, pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kerja. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 189 Tahun 2023 tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, PPN Tanjungpandan telah ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat menuju bebas dari korupsi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Nilai kinerja reformasi birokrasi KKP diperoleh dari indeks reformasi birokrasi hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) terhadap komponen proses yang mencakup 8 (delapan) area perubahan dan komponen hasil yang mencakup 3 (tiga) komponen. Komponen tersebut adalah:

1. Manajemen perubahan;
2. Penataan peraturan perundang-undangan;
3. Penataan dan penguatan organisasi;
4. Penataan tata laksana;
5. Penataan manajemen SDM aparatur;
6. Penguatan akuntabilitas;
7. Penguatan pengawasan;

8. Peningkatan kualitas pelayanan publik

Target nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2024 adalah 80 dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yakni: kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Target pada IKU Tahun 2024 ini adalah 80% dengan periode pengukuran triwulanan.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Triwulan II Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 adalah senilai 100% dari target 80% sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II Tahun 2024			(% Capaian terhadap Target 2024
		Target TW II	Realisasi	%	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	80	100	120	120

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Dibandingkan dengan capaian triwulan II tahun 2023, maka pada triwulan II tahun 2024 capaian pada IKU ini sama-sama mendapatkan nilai 100%.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Triwulan II Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	80	125

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di triwulan II tahun 2024 sudah mencapai 125% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 32. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Capaian PPN Tanjungpandan dan PPN Sungailiat sama-sama mendapatkan nilai 100% sehingga persentase capaian pada masing-masing pelabuhan sebesar 100%.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target di triwulan II tahun 2024 tidak lepas dari peran PPK dan pengelola keuangan yang telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program pengelolaan perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan.

IKU 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja Ditjen Perikanan Tangkap merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Rekonsiliasi kinerja difokuskan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan tetap memerhatikan hasil pelaksanaan AKIP. Isu penting yang perlu diungkap melalui evaluasi AKIP ini antara lain:

- Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;

- b. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.

LKE menyajikan komponen, subkomponen, serta dilengkapi dengan kriteria penilaian dengan bobot sebagai berikut:

Tabel 33. Bobot penilaian LKE Rekonsiliasi Kinerja

No.	Aspek	Bobot
1	Kepatuhan	25%
2	Kesesuaian	25%
3	Ketercapaian	30%
4	Ketepatan	20%
Total Bobot		100%

Target nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2024 adalah 94 dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Tanjungpandan merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018);

Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni:

1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara;

3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi: Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;
4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi: Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Target nilai IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada triwulan II atau Semester I adalah 80. Adapun hasil pengukuran capaian pada IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Perbandingan Realisasi Semester I Tahun 2024 terhadap Target Semester I Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada semester I tahun 2024 adalah sebesar 80,5 dari target 80 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 34. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Semester I Tahun 2024			(% Capaian terhadap Target 2024
		Target SMT I	Realisasi	%	
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84	80	80,5	100,63	95,83

b. Perbandingan Realisasi Semester I Tahun 2024 terhadap realisasi Semester I Tahun 2023

Adapun realisasi semester I tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi semester I tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi SMT I Tahun 2023	Realisasi SMT I Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	71,54	80,5	113,92

Dibandingkan dengan capaian semester I tahun 2023, maka pada semester I tahun 2024 capaian pada IKU ini mengalami kenaikan sebesar 13,92%.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Semester I Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi semester I tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Semester I Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	80,5	84	95,83

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di Semester I tahun 2024 sudah mencapai 95,83% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian Indeks Profesionalitas ASN di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	80,5	93,05	86,51

Perbandingan yang dilakukan pada indikator kinerja ini terdapat gap yang cukup jauh antara PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat yaitu sebesar 12,55. Hal ini harus menjadi perhatian bagi seluruh pegawai untuk dapat meningkatkan kompetensinya baik melalui diklat/bimtek/workshop yang bersifat klasikan maupun non klasikal.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target di triwulan II tahun 2024 tidak lepas dari keaktifan bagian kepegawaian untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan diklat/bimtek/*workshop* melalui *Whatsapp Group* kepada seluruh pegawai.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah monitoring dan evaluasi kinerja serta penerapan disiplin pegawai lingkup PPN Tanjungpandan.

IKU 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ ini diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Presentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan barang jasa (20%)
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

Target tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 adalah 80 dengan periode pengukuran adalah tahunan. Sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN ini diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan rencana kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2020 (10%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal triwulan 4 tahun 2020 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%)
3. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2020 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (25%)
4. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (20%)

Target tingkat kepatuhan pengelolaan BMN kerja Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah 80 dengan periode pengukuran adalah tahunan. Sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian indikator ini yakni nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek implementasi yang terdiri atas 12 (dua belas) komponen yakni:

1. Revisi DIPA
2. Halaman IV DIPA
3. Pengelolaan UP
4. Rekon LPJ Bendahara
5. Data Kontrak
6. Penyelesaian Tagihan
7. Penyerapan Anggaran
8. Retur SP2D
9. Perencanaan Kas
10. Pengembalian SPM
11. Dispensasi Penyampaian SPM, dan
12. Pagu Minus

Adapun pengelompokan hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Revisi DIPA, dihitung berdasarkan jumlah revisi anggaran K/L per Satker
Data revisi DIPA yang digunakan adalah untuk data revisi yang bersifat pergeseran (dalam hal pagu tetap), dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Target Revisi DIPA}}{\sum \text{Revisi DIPA}} \right)$$

- b. Halaman IV DIPA, Dihitung berdasarkan rata-rata gap antara realisasi dengan rencana penarikan dana (% gap realisasi terhadap rencana). Angka gap per bulan

$$\text{Rata - rata } \left\| \frac{((\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA}))}{(\text{Perencanaan Hal II DIPA})} \right\|$$

yang diambil bernilai absolut sehingga dalam perhitungan rata-rata gap tidak saling meniadakan, dengan rumusan sebagai berikut:

- c. Pengelolaan UP, Dihitung berdasarkan jumlah GUP yang tepat waktu dibagi seluruh record GUP yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{SPM GUP}} \right) \times 100$$

- d. Rekon LPJ Bendahara, Dihitung berdasarkan rasio LPJ Bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh LPJ Bendahara yang di sampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- e. Data Kontrak, dihitung berdasarkan rasio data kontrak yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh kontrak yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- f. Penyelesaian Tagihan, Dihitung berdasarkan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu dibagi dengan seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai (yang tepat waktu dan terlambat) yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{Total Tagihan}} \right) \times 100$$

- g. Penyerapan Anggaran, dihitung berdasarkan persentase realisasi anggaran terhadap pagunya. Target penyerapan anggaran K/L untuk sebesar 15%, I 40%, IV sebesar 60% dan sebesar 90%. K/L dengan tingkat realisasi diatas target per triwulan ke atas di berikan nilai maksimal, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Realisasi Anggaran}}{\Sigma \text{Pagu}} \right) \times 100$$

- h. Retur SP2D, dihitung dengan membandingkan jumlah retur SP2D dengan Jumlah SP2D yang terbit, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Retur SP2D}}{\Sigma \text{SP2D}} \right) \times 100$$

- i. Perencanaan Kas, dihitung berdasarkan rasio Renkas yang tepat waktu disampaikan sesuai nilai rencana penarikan dan kategori KPPN terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- j. Pengembalian SPM, dihitung berdasarkan rasio pengembalian SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan Kementerian/Lembaga (Jumlah SPM yang diterbitkan KL termasuk Jumlah SPM yang salah/ditolak). Dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{SPM salah}}{\Sigma \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- k. Dispensasi penyampaian SPM, dihitung berdasarkan rasio dispensasi SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan K/L (Jumlah SPM yang diterbitkan K/L termasuk jumlah SPM yang salah/ditolak) dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Dispensasi SPM}}{\Sigma \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- l. Pagu Minus, dihitung berdasarkan persentase pagu minus terhadap pagunya, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Pagu Minus}}{\Sigma \text{Pagu}} \right) \times 100$$

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya dengan mengacu kepada realisasi dua belas komponen yang terdapat pada Monev PA pada aplikasi OM- SPAN. Target nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan di Tahun 2024 ini adalah sebesar 93,76 dengan periode pelaporan adalah semester. Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja ini pada aplikasi Kinerjaku, berikut adalah capaian kinerja nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada semester I tahun 2024:

a. Perbandingan Realisasi Semester I Tahun 2024 terhadap Target Semester I Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada semester I tahun 2024 adalah sebesar 97,54 dari target 83 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 38. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Semester I Tahun 2024			(% Capaian terhadap Target 2024
		Target SMT I	Realisasi	%	
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76	83	97,54	117,52	104,03

b. Perbandingan Realisasi Semester I Tahun 2024 terhadap realisasi Semester I Tahun 2023

Adapun realisasi semester I tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi semester I tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi SMT I Tahun 2023	Realisasi SMT I Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	89,5	97,54	108,98

Dibandingkan dengan capaian semester I tahun 2023, maka pada semester I tahun 2024 capaian pada IKU ini mengalami kenaikan sebesar 8,98%.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Semester I Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi semester I tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Semester I Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,54	93,76	104,03

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di Semester I tahun 2024 sudah mencapai 104,03% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian Nilai IKPA PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,54	97,6	99,94

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target di triwulan II tahun 2024 tidak lepas dari peran PPK dan pengelola keuangan yang telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah terlaksanakannya administrasi pengelolaan laporan keuangan serta pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor di PPN Tanjungpandan.

IKU 17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA/KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks.

Pengukuran indikator ini mengacu pada hasil perhitungan dari aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan. Target indikator ini pada tahun 2024 adalah sebesar 86 dengan periode pelaporan adalah tahunan, sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan kategori penilaian sebagai berikut:

1. Unsur 1 : Persyaratan Layanan;
2. Unsur 2 : Kemudahan Prosedur;
3. Unsur 3 : Waktu Penyelesaian;
4. Unsur 4 : Kesesuaian Biaya;
5. Unsur 5 : Kesesuaian Produk;
6. Unsur 6 : Kecepatan Respon;
7. Unsur 7 : Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas;
8. Unsur 8 : Kualitas Isi/Sarana; dan
9. Unsur 9 : Layanan Konsultasi.

Sembilan unsur diatas dilakukan penilaian oleh pengguna jasa melalui aplikasi SISUSAN KKP yang kemudian hasil perhitungannya diperoleh secara otomatis pada setiap triwulan. Adapun hasil pengukuran kinerja pada indikator ini didapatkan capaian sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Triwulan II Tahun 2024

Realisasi indikator nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 93,32 dari target 88,3 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 42. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II Tahun 2024			(% Capaian terhadap Target 2024
		Target TW II	Realisasi	%	
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,3	88,3	93,32	105,69	105,69

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2023	Realisasi TW II Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	89,87	93,32	103,84

Pada triwulan II tahun 2023 belum terdapat IKU ini, namun jika dilakukan perbandingan terhadap nilai SKM yang telah dilakukan, pada perbandingan realisasi triwulan II tahun 2024 terhadap realisasi triwulan II tahun 2023 maka didapatkan persentase sebesar 103,84%.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW II Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	93,32	88,3	105,69

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 45. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	93,32	89,52	104,24

Capaian nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mencapai 104,24% dibandingkan dengan PPN Sungailiat.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian ini dikarenakan penyelenggaraan pelayanan publik di PPN Tanjungpandan dilaksanakan sesuai sesuai Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, sehingga tingkat kepuasan pengguna jasa dapat dijaga dan ditingkatkan. Serta terjalinnya sinergitas yang baik antara PPN Tanjungpandan sebagai penyelenggara pelayanan publik dan *stakeholder* melalui kegiatan operasional pelabuhan maupun kegiatan lainnya.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah terlaksananya layanan reformasi birokrasi di PPN Tanjungpandan dengan baik, serta tersedianya dokumen pelaksanaan tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan dilaksanakan pengisian kuesioner oleh pengguna jasa selaku responden dengan melakukan pendampingan pada responden yang memiliki keterbatasan sumber daya dalam pengisian kuesioner tersebut.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp11.803.730.000,- sesuai dengan DIPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan nomor: SP DIPA-032.03.2.239221/2024 tanggal 24 November 2023 alokasi anggaran tersebut untuk 5 kegiatan yakni:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;

3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan; dan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Realisasi anggaran pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar Rp5.745.167.545,- atau sebesar 48,67% dari pagu sebesar Rp11.803.730.000,-.

Tabel 46. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran TW II Tahun 2024(Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan,Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	37.405.102	98,43
2.	Pengelolaan PelabuhanPerikanan	1.857.200.000	991.208.012	53,37
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	1.848.000	46,20
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.900.000	0	0
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	9.863.630.000	4.714.706.431	47,80
Total		11.363.674.000	5.745.167.545	48,67

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi sebuah unit kerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target tersebut. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka dilakukan pengukuran efisiensi kinerja terhadap masing-masing sasaran strategis yang perhitungannya menggunakan perbandingan target realisasi output, alokasi anggaran, realisasi kegiatan. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan pada masing-masing sasaran strategis yang tertuang pada laporan kinerja akhir tahun.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan triwulan II tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar 108,27 sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 47. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II	REALISASI TW II	%	
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	912	873,84	95,82
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.617,78	1.567,09	96,87
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84	89	105,95
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10	57,47	120
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	110	464	120

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II	REALISASI TW II	%	
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	100	120
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	80	80,05	100,63
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	83	97,54	117,52
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30	93,32	105,69

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada triwulan II tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh nilai target yang mencapai angka 100% atau di atasnya yaitu:

- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target triwulan II:

- IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, indikator kinerja yang dilakukan pengukuran pada triwulan II yang tercapai 100% bahkan lebih sebanyak 7 dari 9 IKU. Terdapat 2 indikator yaitu penerimaan PNBP Non SDA di PPN Tanjungpandan dan volume produksi perikanan tangkap PPN Tanjungpandan yang masih tidak tercapai. Oleh karena itu, saran ke depannya untuk kedua indikator ini adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Tanjungpandan
 - Mengoptimalkan pembayaran pas masuk di luar jam pelayanan atau di jam tertentu yang arus lalu lintas keluar masuk kendaraannya pada di pelabuhan dengan melibatkan tenaga satuan pengaman.
 - Mengoptimalkan pelayanan bengkel dengan melakukan penambahan SDM.
 - Akan dilaksanakan monitoring dan evaluasi pada kontrak/perjanjian sewa lahan maupun usaha lainnya pada triwulan berikutnya.
- b. Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan
 - Memaksimalkan realisasi target volume produksi perikanan tangkap pada triwulan III dan IV, khususnya pada musim panen penangkapan ikan.

4.3 TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN IV TAHUN 2023

Berdasarkan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024, dikarenakan terdapat IKU yang tidak tercapai yaitu volume produksi perikanan tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat saran agar Tim Kerja Operasional Pelabuhan melakukan pendataan produksi perikanan tangkap secara teratur sesuai jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh Kepala PPN Tanjungpandan (*terlampir*).

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Usman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan

Arif Usman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.835,60
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	24
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	86
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30

Program : 1. **Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar Rp1.940.100.000,-**
2. **Dukungan Manajemen sebesar Rp9.863.630.000,-**
Jumlah Anggaran Tahun 2023 : **Rp11.803.730.000,-**

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Tanjungpandan

Arif Usman

DAFTAR ABSEN MASUK PIKET ENUMERASI DATA
TIM KERJA OPERASIONAL PELABUHAN
BULAN : APRIL 2024
UNIT KERJA : Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan

NO	NAMA SHIFT	TANGGAL																												Jml	Bbt			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29	30	%
1	05.00-08.00	AL	RZ	YL	MA	DJ	MA	DJ	AL	RZ	YL	MA	DJ	MA	RZ	AL	DA	RZ	YL	MA	MA	DA	DR	DA	DJ	RZ	YL	DA	DR	AL	DR			
2	08.00-12.00	DR	AL	RZ	YL	MA	RZ	YL	DJ	AL	RZ	YL	MA	DJ	AL	DJ	AL	DA	RZ	YL	AL	DR	MA	DR	DA	DJ	RZ	RZ	YL	YL	MA			
3	13.00-16.00	DJ	DR	AL	RZ	YL	AL		MA	DJ	AL	RZ	YL	YL		MA	DJ	AL	DA	RZ	RZ		YL	MA	DR	DA	DJ	AL		RZ	YL			
4	PIPP	YL	AL	AL	YL	YL	AL	YL	YL	AL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL		

NO KETERANGAN

- 1 DARYA (DR) (0818 0625 6565)
- 2 DIKA ARYANA P (DA) (0851 7172 1469)
- 3 DEWI JUSUF (DJ) (0812 7190 3177)
- 4 YUANNA LESTARI (YL) (0831 7532 8349)
- 5 ALAMANTARI (AL) (0819 0100 4097)
- 6 MAWA ALMASAKIN (MA) (0812 8366 5655)
- 7 M. ROZZAQ. SURYA (0819 4947 0146)

- *Senin-Sabtu pukul (05.00-16.00)
- *Minggu (05.00-12.00)
- * Tanggal 10-11 Apr 2024 Hari Raya Idul Fitri
- * Tanggal 8,9,12,15 Apr 2024 Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri
- * Untuk Piket Periode Cuti lebaran dan Cuti Bersama Lebaran Boleh Piket atau Tidak Piket

Tanjung Pandan, 28 Maret 2024
Kepala Pelabuhan
Perikanan Nusantara Tanjungpandan



Amirulman, S.Pi, M.Si

DAFTAR ABSEN MASUK PIKET ENUMERASI DATA
TIM KERJA OPERASIONAL PELABUHAN
BULAN : MEI 2024

UNIT KERJA : Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan

NO	NAMA	TANGGAL																															Bbt	
	SHIFT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jml	%
1	07.30-11.30	DR	DA	RZ	MA	AL	YL	AL	MA	DR	DA	RZ	DR	RZ	YL	AL	MA	DJ	AL	DJ	DR	DA	RZ	YL	AL	RZ	DA	MA	DJ	RZ	DA	YL		
2	13.00-16.00	MA	DR	DA	YL		RZ	YL	AL	MA	DR	DA		DA	RZ	YL	AL	MA	YL		DJ	DR	DA	RZ	YL	MA		AL	MA	DJ	DR	AL		
3	PIPP	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL		

- NO KETERANGAN
- 1 DARYA (DR) (0818 0625 6565)
 - 2 DIKA ARYANA P (DA) (0851 7172 1469)
 - 3 DEWI JUSUF (DJ) (0812 7190 3177)
 - 4 YUANNA LESTARI (YL) (0831 7532 8349)
 - 5 ALAMANTARI (AL) (0819 0100 4097)
 - 6 MAWA ALMASAKIN (MA) (0812 8366 5655)
 - 7 M. ROZZAQ. SURYA (0819 4947 0146)
- *Senin-Sabtu pukul (07.30-16.00)
 - *Minggu (07.30-11.30)
 - * Tanggal 01 Mei 2024 Hari Buruh Internasional
 - * Tanggal 09 Mei 2024 Kenaikan Isa Almasih
 - * Tanggal 10 Mei 2024 Cuti Bersama Kenaikan Isa Almasih
 - * Tanggal 23 Mei 2024 Hari Raya Waisak
 - * Tanggal 24 Mei 2024 Cuti Bersama Hari Raya Waisak

Tanjung Pandan, 02 Mei 2024
Kepala Pelabuhan PPNTP



Arif Usman, S.Pi, M.Si

DAFTAR ABSEN MASUK PIKET ENUMERASI DATA
TIM KERJA OPERASIONAL PELABUHAN

BULAN : JUNI 2024

UNIT KERJA : Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan

NO	NAMA SHIFT	TANGGAL																														Jml	Bbt %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	07.30-12.00	MA	DJ	AL	MA	DJ	DR	DA	AL	RZ	RZ	YL	AL	MA	DJ	DR	DJ		DR	DA	RZ	YL	YL	DA	AL	MA	DJ	DR	DA	AL	DR		
2	13.00-16.00	YL		YL	AL	MA	DJ	DR	DA		DA	RZ	YL	AL	MA	RZ			DJ	DR	DA	RZ	MA		YL	AL	MA	DJ	DR	RZ			
3	PIPP	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL		AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL	YL	AL		

NO KETERANGAN

- 1 DARYA (DR) (0818 0625 6565)
- 2 DIKA ARYANA P (DA) (0851 7172 1469)
- 3 DEWI JUSUF (DJ) (0812 7190 3177)
- 4 YUANNA LESTARI (YL) (0831 7532 8349)
- 5 ALAMANTARI (AL) (0819 0100 4097)
- 6 MAWA ALMASAKIN (MA) (0812 8366 5655)
- 7 M. ROZZAQ. SURYA (RZ) (0819 4947 0146)

*Senin-Sabtu pukul (07.30-16.00)

*Minggu (07.30-12.00)

* Tanggal 01 Juni 2024 Hari Lahir Pancasila

* Tanggal 17 Juni 2024 Hari Raya Idul Adha 1445 H

* Tanggal 18 Juni 2024 Cuti Bersama Cuti Bersama Hari Raya Idul Adha 1445 H

Tanjung Pandan, 31 Mei 2024

Kepala Pelabuhan PPNT



Arif Usman, S.Pi, M.Si